

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Bangunan adalah struktur yang dibuat atau didirikan oleh manusia yang meliputi dinding hingga atap dan dibuat secara permanen pada suatu tempat. Sepanjang sejarah bangunan memiliki beragam bentuk, fungsi dan ukuran dalam mengalami penyesuaian beberapa faktor, seperti estetika, kondisi cuaca dan bahan bangunannya. Suatu bangunan tidak lepas dari kehidupan manusia sebagai sarana prasarana atau infrastruktur dalam kebudayaan manusia dalam membangun peradabannya.

Risiko adalah suatu bahaya atau akibat yang bisa terjadi dalam proses yang sedang berlangsung atau juga kejadian yang akan datang. Risiko dalam bidang konstruksi dapat diartikan sebagai dampak terhadap kinerja atau produktivitas dalam sebuah pekerjaan. Peneliti di tugas akhir ini membahas tentang pentingnya keselamatan kerja pada suatu bidang atau proyek pembangunan gedung Universitas Alma Ata yang dimana nanti akan mengurangi atau meminimalisir terjadinya kecelakaan saat pekerjaan berlangsung. Oleh karena itu kita harus tau pentingnya mengutamakan keselamatan kerja saat di lapangan agar menghindari potensi risiko yang mungkin tidak diinginkan. Menurut survie yang di lakukan dari BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial), angka kecelakaan kerja setiap tahun nya mengalami peningkatan. Oleh karena itu harus diterapkannya Manajemen risiko K3 yaitu menciptakan kondisi di tempat kerja guna untuk melindungi atau meminimalisir kecelakaan yang akan terjadi kepada tenaga di lapangan, maupun membuat pekerja merasa aman. Oleh sebab itu perusahaan kontruksi harus mempersiapkan atau menerapkan bagi tenaga kerja wajib menggunakan perlengkapan diri agar terhindar dari kecelakaan pada saat pekerjaan berlangsung.

Menurut data dari BPJS (Badan Penyelenggara Jaminal Sosial) setiap tahun kecelakaan kerja terus meningkat, sebagai contoh tahun 2017 terjadi 123.041 kasus kecelakaan kerja dan pada tahun berikutnya 2018 kecelakaan kerja menignkat sebesar

173.105 kasus, dimana bisa disimpulkan bahwa kecelakaan kerja harus mendapatkan perhatian lebih dari perusahaan kontruksi. Pemerintah Indonesia telah membuat suatu program yang di namakan BPJS yang dimana menjamin para tenaga kerja mulai dari berangkat hingga saat bekerja. Tetapi balik lagi pada kesadaran para tenaga kerja di lapangan yang harus mentaati aturan saat bekerja atau memakai alat perlengkapan diri agar meminimalisir kecelakaan pada saat bekerja, agar terciptanya rasa nyaman dan aman saat bekerja.

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.5, tahun 1996 dibutuhkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang berkualitas untuk mengatasi K3 yang disebut SMK3. Sistem ini merupakan sistem yang akan mengatur kebijakan K3 yang wajib dilaksanakan untuk para perusahaan kontruksi. Sistem manajemen K3 ini atau SMK3 terintegrasi secara menyeluruh meliputi perencanaan, sistem organisasi, pencapaian, tanggung jawab, pemeliharaan serta pengkajian untuk menciptakan K3 yang berkelanjutan agar terciptanya rasa aman dan nyaman serta meningkatkan produktivitas pekerja pada saat melakukan pekerjaan. Pada uraian di atas sangat perlu di lakukan penelitian tentang “Potensi Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pembangunan Gedung Universitas Alma Ata Yogyakarta”.

Universitas Alma Ata adalah suatu universitas swasta yang terletak di daerah Kabupaten Bantul, Yogyakarta yang didirikan oleh Yayasan Alma Ata dengan berbagai fakultas antara lain fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, fakultas ilmu kesehatan, fakultas ilmu computer, dan fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas Alma Ata pada awalnya adalah berbentuk Stikes yang didirikan pada tahun 2006 untuk program studi S1 Ilmu keperawatn. Stikes Alma Ata diubah menjadi Universitas pada tahun 2007 yang menyelenggarakan pendidikan tenaga kerja kesehatan berstara Diploma III dan S1. Universitas Alma Ata membangun gedung admisi dan gedung perkuliahan 4 Lantai dan 1 *Basment* dengan luas bangunan 475 m<sup>2</sup>.

Pada proyek pembangunan gedung Universitas Alma Ata yang saya tinjau saya melihat betapa pentingnya keselamatan dan kesehatan pekerja (K3), karena ketika saya terjun langsung ke lapangan saya banyak melihat para pekerja tidak menggunakan alat

perlekapan diri, sedangkan menggunakan alat perlengkapan diri itu sangat lah penting untuk melindungi diri pada saat mereka bekerja di lapangan. Peneliti melihat banyaknya himbauan berupa poster yang tertera di lokasi proyek tentang kewajiban menggunakan perlengkapan diri tetapi banyak pekerja yang menghiraukan himbauan tersebut. Peneliti mengambil judul tugas akhir ini karena peneliti berpikir bahwa ini masalah yang tidak bisa dianggap kecil karena setiap tahunnya kecelakaan pekerja semakin meningkat, dan oleh sebab itu peneliti harus memberitahu kepada semua orang dan khususnya pekerja bahwa perlengkapan diri itu sangat penting untuk meminimalisir kecelakaan kerja pada saat di lapangan agar terciptanya rasa nyaman dan aman pada saat bekerja serta bisa meningkatkan produktivitas bagi pekerja itu sendiri.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah dengan bentuk pertanyaan sebagai berikut.

- a. Bagaimana tingkat risiko terjadinya kecelakaan kerja pada Pembangunan Gedung Universitas Alma Ata Yogyakarta?
- b. Bagaimana potensi kecelakaan kerja pada saat pekerjaan Pembangunan Gedung Universitas Alma Ata Yogyakarta?

Berdasarkan rumusan-rumusan masalah di atas, maka pentingnya dilakukan penelitian lanjut tentang “Potensi Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pembangunan” Studi Kasus: Gedung Universitas Alma Ata Yogyakarta.

## **1.3. Lingkup Penelitian**

Adapun lingkup pada penelitian ini dibatasi pada :

- a. Pada Penelitian ini hanya menganalisis potensi risiko kecelakaan kerja pada pembangunan gedung Universitas Alma Ata Yogyakarta.
- b. Obyek dari penelitian ini pada pembangunan gedung Universitas Alma Ata Yogyakarta yaitu pada pekerjaan proyek konstruksi tersebut.

- c. Batasan-batasan masalah pada penelitian ini hanya menganalisis pada pekerjaan struktur bangunan gedung Universitas Alma Ata pada lantai 1-4.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini untuk menganalisis potensi kecelakaan kerja yang akan terjadi selama proses pembangunan gedung Universitas Alma Ata Yogyakarta dan juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi risiko kecelakaan pada saat proses pembangunan proyek gedung Universitas Alma Ata Yogyakarta.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian sebagai berikut:

- a. Memberikan suatu informasi kepada pekerja pentingnya untuk menggunakan alat pelindung diri untuk mengurangi potensi kecelakaan kerja pada saat di lapangan.
- b. Menambah solusi tentang potensi kecelakaan yang akan terjadi pada saat pembangunan gedung bertingkat.
- c. Memberi *referensi* atau rujukan kepada perusahaan kontruksi dan semua yang terlibat dalam proses pembangunan suatu proyek kontruksi sehingga bisa meminimalisir potensi kecelakaan kerja menjadi “Zero accident”.